

BAB IV

PERANCANGAN

4.1 Konsep Verbal

4.1.1 Konsep Animasi

Animasi yang dirancang merupakan animasi pemberi informasi dengan pergerakan berupa motion graphic. Dengan menggabungkan karakter, gambar-gambar pendukung yang berhubungan, tulisan-tulisan, dan transisi. Storyline berisikan informasi yang dijelaskan dengan singkat, padat, dan mengandung inti dari teori dan ajakan yang perlu disampaikan. Pergerakan dari tiap elemen dikemas dengan sederhana dan santai agar mudah dimengerti.

4.1.2 Tone and Manner

Bahasa yang digunakan merupakan gaya bahasa *non-formal* atau sehari-hari agar pembawaan lebih santai sehingga lebih terhubung dengan target sasaran. Penyampaian bahasa sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar, sopan, dan tidak menyinggung pihak manapun.

4.1.3 Storyline

a. Pendahuluan

Diawali langsung dengan penjelasan dan pemberian informasi singkat mengenai keberadaan vitamin D dan pernyataan bahwa adanya defisiensi namun menggunakan kata “kekurangan” agar lebih mudah dimengerti.

b. Fungsi Vitamin D

Penjelasan singkat mengenai peran vitamin D terhadap tubuh.

c. Defisiensi Vitamin D

Penjelasan mengenai dosis yang dibutuhkan setiap harinya serta sumbernya.

d. Proses Pembentukan Vitamin D dari “Berjemur”

Penjelasan mengenai proses berubahnya vitamin D melalui permukaan kulit hingga menjadi vitamin D aktif dalam organ tubuh dan menjadi sel-sel melalui bantuan sinar matahari. Dijelaskan juga mengenai peran vitamin D dalam menghasilkan imun dalam darah. Diakhiri dengan ketentuan yang sebaiknya dilakukan agar proses “berjemur” lebih maksimal.

e. Pesan

Berisikan kalimat yang bermaksud untuk mengajak target memperhatikan kadar vitamin D dalam tubuhnya agar muncul kesadaran untuk memperbaiki pola hidupnya dalam jangka waktu yang lama serta dapat paham alasan adanya himbauan-himbauan tersebut.

4.1.4 Script

Selain secara visual, informasi dijelaskan secara audio dengan menggunakan voiceover. Berikut merupakan isi informasi yang disampaikan oleh narrator dalam voiceover :

SCENE 1

- Tubuh perlu berbagai macam vitamin.

SCENE TRANSISI

- Tapi tahukah kamu?

SCENE 2

- Lebih dari 50% masyarakat mengalami kekurangan suatu vitamin.
- Yaitu vitamin D!

SCENE 3, 4, 5

- Padahal tubuh memerlukan kadar yang cukup untuk mengurangi risiko berbagai macam penyakit serta meningkatkan imunitas, lho!

SCENE 6 dan 7

- Seorang perlu asupan sebanyak 400 hingga 800 IU setiap harinya melalui makanan, suplemen, dan matahari.

SCENE 8

- Karena saat terpapar sinar UV-B, pre-vitamin D pada permukaan kulit berubah menjadi vitamin D3.

SCENE 9, 10, 11, 12

- Lalu diproses oleh hati dan ginjal hingga menjadi vitamin D aktif yang menghasilkan sel darah putih sebagai pelindung tubuh dari bakteri, virus, dan jamur.

SCENE 13 dan 14

- Saat berjemur, setidaknya 20% permukaan kulit terpapar langsung tanpa halangan tabir surya.

SCENE 15

- Lakukan selama 5 hingga 30 menit saja, ya!
- Mudah kan?

SCENE 16

- Vitamin D cukup, tubuh lebih kuat dan terlindungi!

4.1.4 Plot (Alur Cerita)

Penyampaian oleh narrator yang diawali dengan pernyataan mengenai vitamin lalu langsung berfokus pada vitamin D. Bagian awal lebih banyak menggunakan tulisan dan ikon sebagai pengiring penjelasan. Ketika informasi semakin banyak dan kompleks, penjelasan tidak hanya berupa kata-kata dan ikon namun disertakan juga karakter-karakter sebagai elemen visual agar penonton memiliki pandangan yang jelas. Karakter muncul saat penjelasan mencapai klimas hingga anti-klimas yaitu pada saat penjelasan dosis, kegiatan berjemur, pergerakan vitamin D dalam tubuh, hingga ditutup dengan kalimat pesan persuasif.

4.1.5 Typeface

Perancangan menggunakan typeface berupa sans serif yang memberi kesan santai dan non-formal sehingga lebih nyaman untuk dilihat. Font yang digunakan bernama “Aemstel” yang termasuk dalam kategori sans serif. Terdapat lima jenis yaitu line inside, line horizontal, regular, line outside, dan shadow. Dalam perancangan digunakan jenis regular agar lebih mudah dibaca. Font tersebut memudahkan penonton saat membaca karena kejelasannya.

4.1.6 Judul dan Tagline

Iklan tersebut berjudul “Beware of D-ficiency” atau dengan arti berhati-hatilah dengan defisiensi yang bermaksud sebagai peringatan. Lalu untuk tagline, kalimat yang digunakan yaitu “Vitamin D cukup, tubuh lebih kuat dan terlindung!”. Pernyataan tersebut untuk mengingatkan bahwa vitamin D berperan penting dalam menjaga kekebalan tubuh dengan cara memberi perlindungan dari dalam. Serta diingatkan untuk memiliki kadar yang cukup karena sama dengan memiliki perlindungan yang cukup.

4.2 Konsep Visual

4.2.1 Karakter

Karakter yang dibuat terinspirasi dari penampilan orang dewasa sesuai target pada umumnya. Penampilan dari pakaian, bentuk badan, warna kulit, dan lain-lain dibuat dengan memilih gaya yang simple dan tidak condong terhadap suatu suku dan ras tertentu. Karakter wanita mengenakan pakaian feminim dan berwarna pink dan karakter pria mengenakan pakaian kasual berwarna biru. Pemilihan warna tersebut untuk menandakan gendernya karena pada umumnya, warna pink dikaitkan dengan feminitas dan perempuan sedangkan biru dengan pria. Terdapat juga karakter wanita yang mengenakan pakaian olahraga berwarna merah yang berartikan semangat sebagai contoh dari pakaian yang diperlukan saat sedang berjemur. Pakaian tersebut seperti pakaian olahraga untuk memberi ilustrasi seseorang yang sedang bersantai/ akan berolahraga di pagi hari.



Gambar 4.1 Karakter Wanita dan Pria Dewasa

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.2 Referensi Karakter Pria dan Wanita

Sumber : Google Image

Karakter pendukung sebagai pelengkap dalam suatu cakupan informasi mengenai dosis vitamin yaitu seorang lansia dan balita. Lansia digambarkan dengan rambut yang sudah memutih atau abu-abu, bentuk badan tidak gagah seperti seorang pria dewasa, dan menggunakan tongkat. Sedangkan balita digambarkan dengan bentuk badan kecil dan berisi.



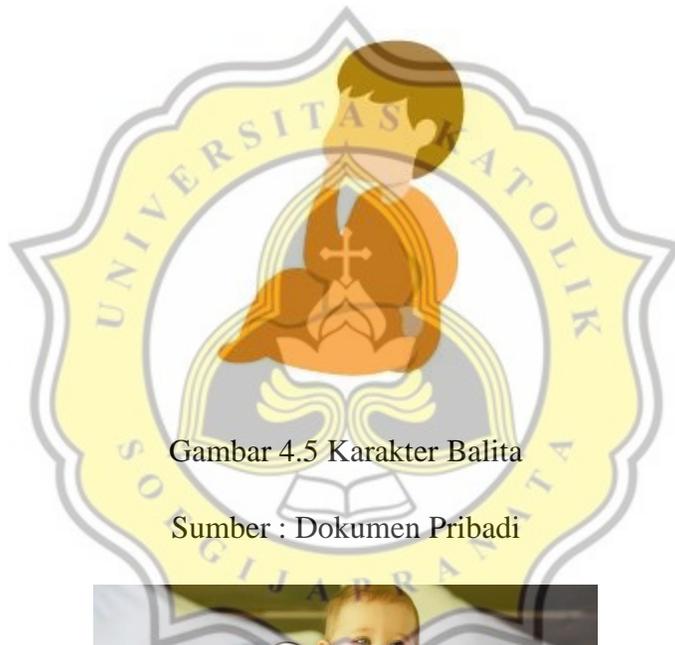
Gambar 4.3 Karakter Lansia

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.4 Referensi Karakter Lansia

Sumber : Google Image



Gambar 4.5 Karakter Balita

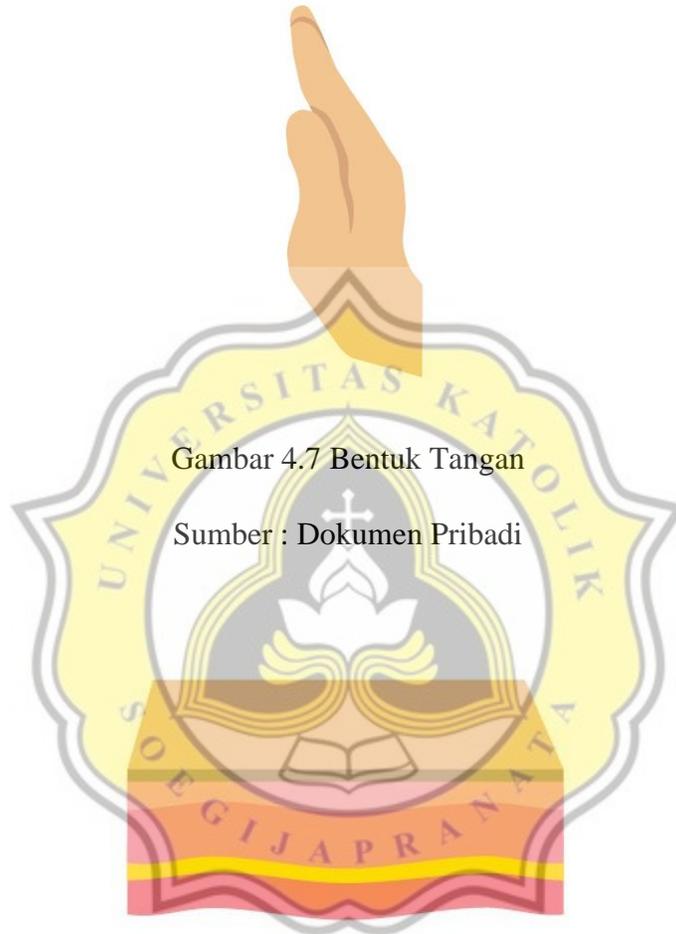
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.6 Referensi Karakter Balita

Sumber : Google Image

Bagian-bagian tubuh seperti tangan, lapisan kulit, dan anatomi tubuh berupa tulang dan beberapa organ seperti jantung, hati/ liver, dan ginjal memiliki tujuan penggunaan yang berbeda-beda. Tangan tersebut digunakan sebagai ikon pendukung saat narrator memberi penjelasan pada adegan tertentu.



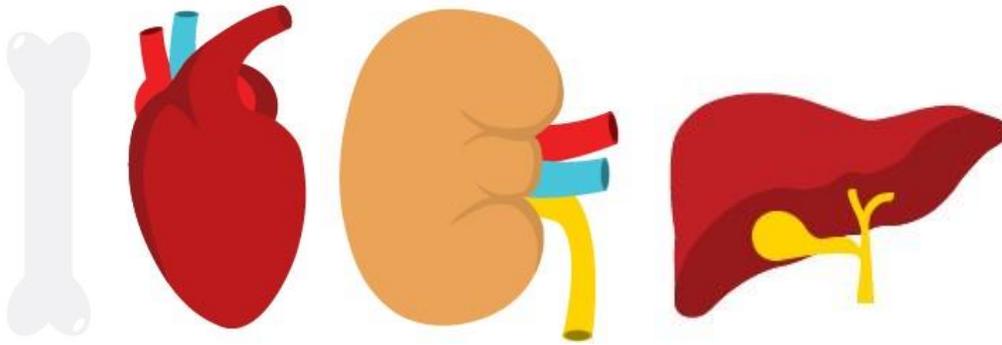
Gambar 4.7 Bentuk Tangan

Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 4.8 Lapisan kulit

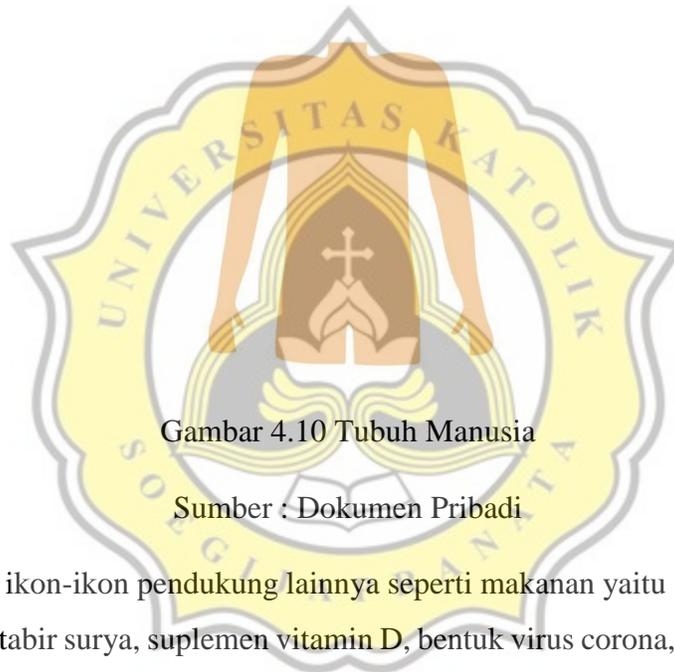
Sumber : Dokumen Pribadi

Penggambaran lapisan kulit untuk menunjukkan awal mulanya proses sintesis saat sedang berjemur. Sedangkan bagian organ dalam tubuh bertujuan untuk menunjukkan kelanjutan dari vitamin D yang terbentuk dari lapisan kulit menuju ke dalam tubuh dan mengalami sebuah proses yaitu melewati hati dan ginjal. Sedangkan jantung dan tulang muncul saat penyebutan berbagai macam penyakit.



Gambar 4.9 Anatomi tubuh

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.10 Tubuh Manusia

Sumber : Dokumen Pribadi

Terdapat juga ikon-ikon pendukung lainnya seperti makanan yaitu : jamur, susu, keju, dan ikan. Lainnya seperti tabir surya, suplemen vitamin D, bentuk virus corona, darah merah dan darah putih, jam analog, parameter, matahari, lambang kesehatan, arah panah, pelindung sebagai ilustrasi imun, serta pita biru yang berartikan kanker prostat sebagai salah satu ilustrasi untuk kanker yang disebabkan oleh defisiensi vitamin D.

Penggunaan warna pada setiap ikon disesuaikan dengan warna aslinya, warna yang sering digunakan, atau warna yang menandakan arti dari ikon tersebut.



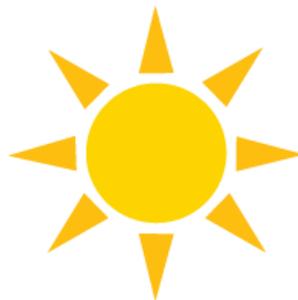
Gambar4.11 Lambang Kanker Prostat

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.12 Sumber Makanan

Sumber : Dokumen Pribadi



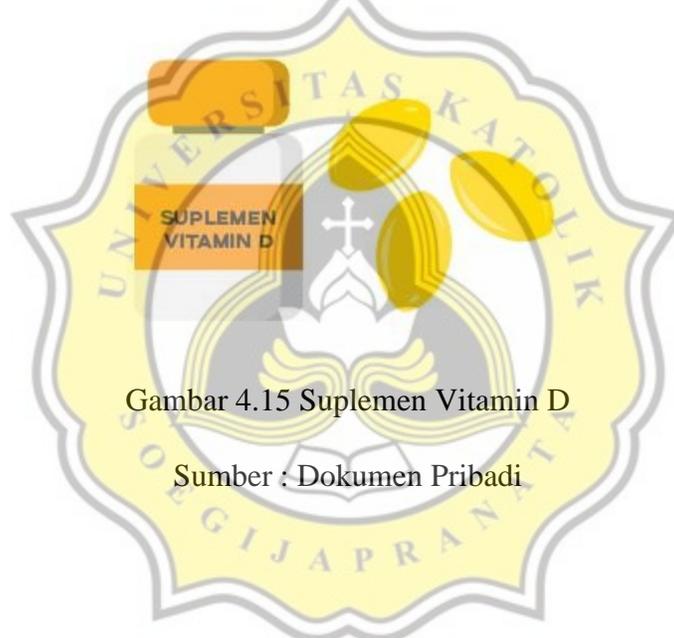
Gambar 4.13 Matahari Sebagai Ikon

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.14 Tabir Surya

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.15 Suplemen Vitamin D

Sumber : Dokumen Pribadi



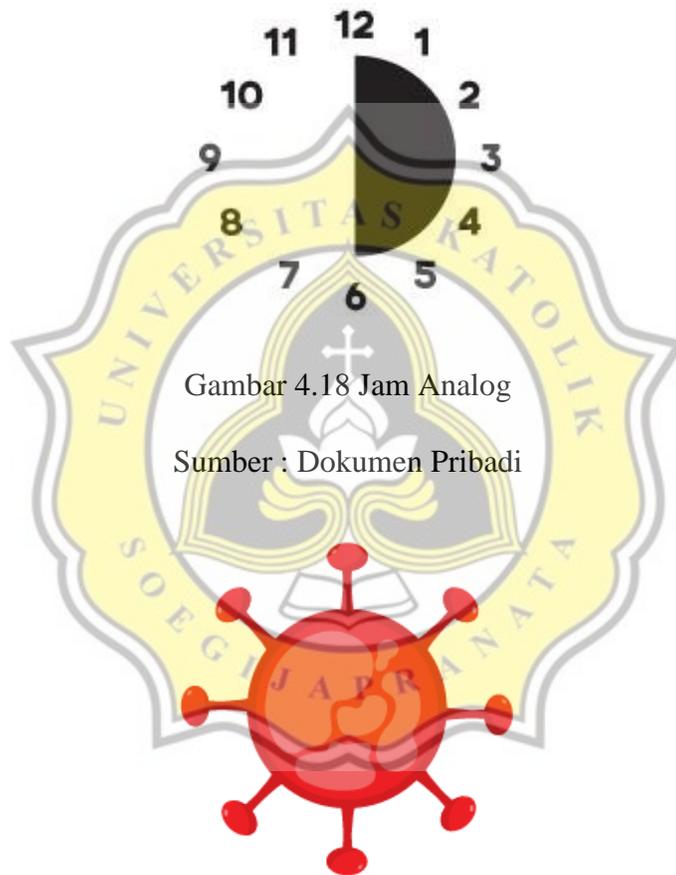
Gambar 4.16 Lambang Kesehatan

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.17 Parameter

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.18 Jam Analog

Sumber : Dokumen Pribadi

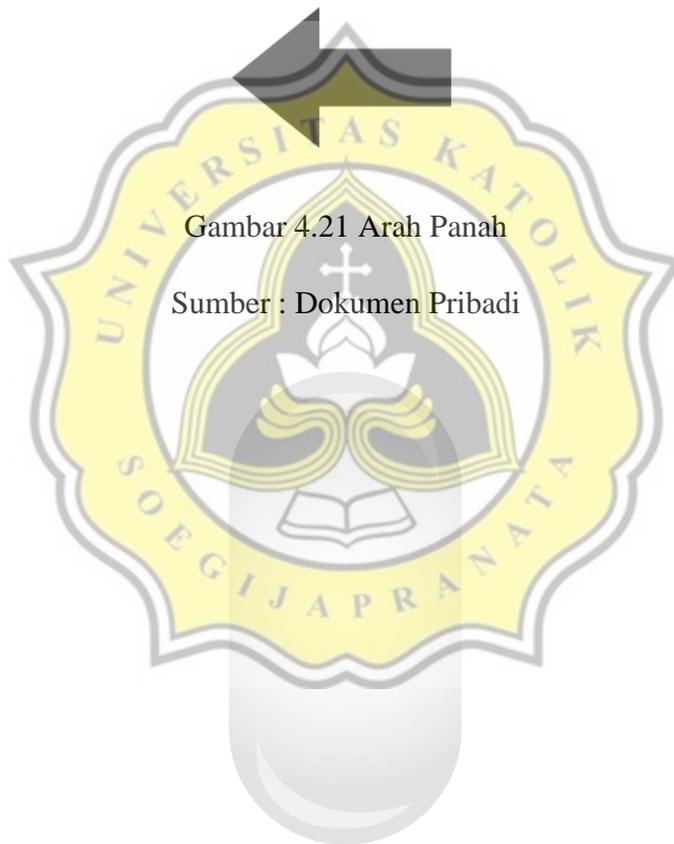
Gambar 4.19 Ilustrasi Virus Corona

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.20 Kepingan Darah Merah dan Darah Putih

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 4.21 Arah Panah

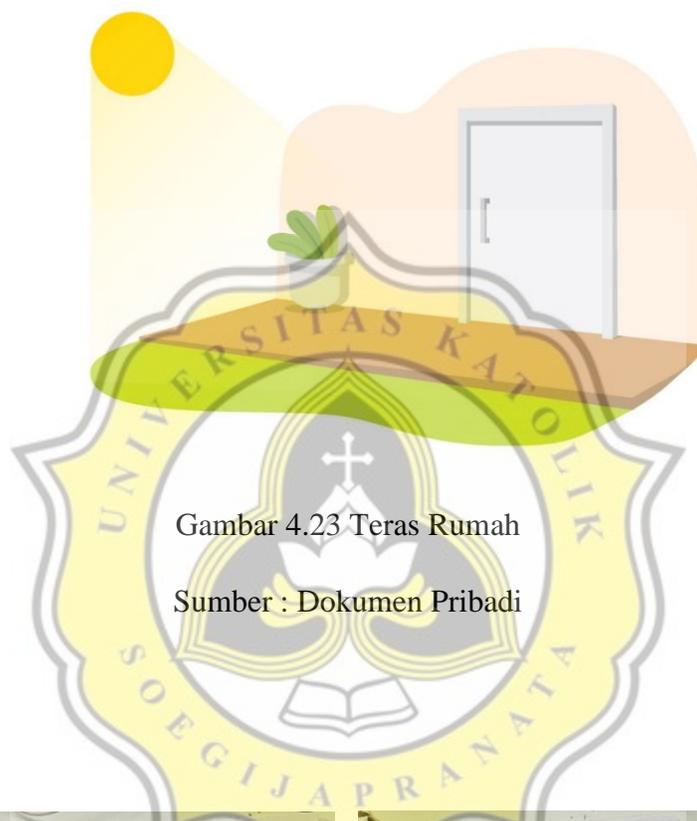
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 4.22 Ilustrasi Pelindung Oleh Imun Tubuh

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.2 Background

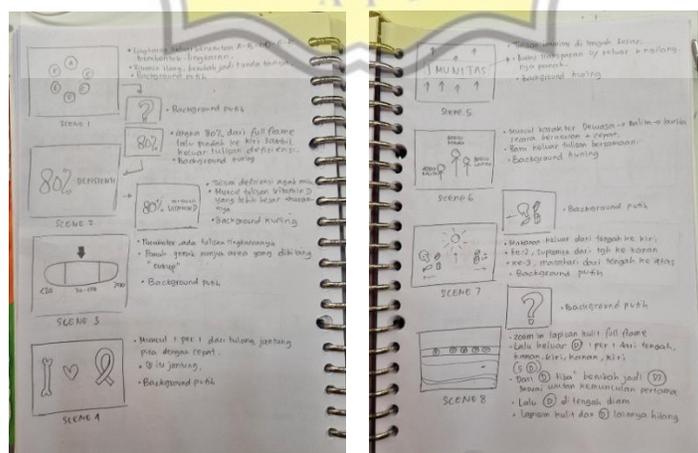
Latar tempat yang menunjukkan lokasi dimana kegiatan berjemur bisa dilakukan yaitu seperti di rumah. Latar rumah ditampilkan berupa teras/ bagian depan rumah dengan warna yang cerah. Pada area rumah dilengkapi dengan adanya tanaman, pintu, rumput dan paparan sinar matahari. Pewarnaan yang cerah bermaksud memberi kesan segar dan sejuk.

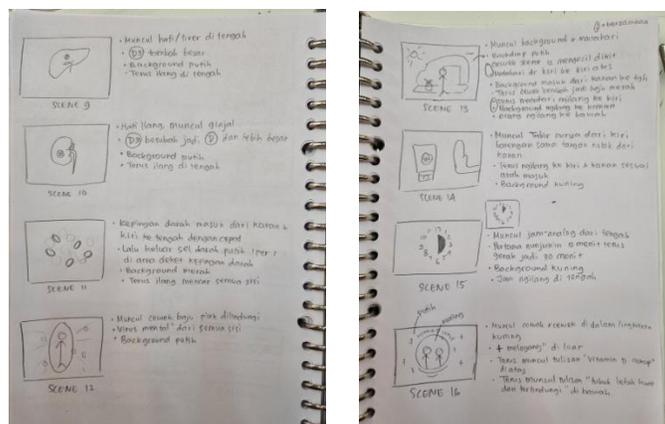


Gambar 4.23 Teras Rumah

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.3 Storyboard



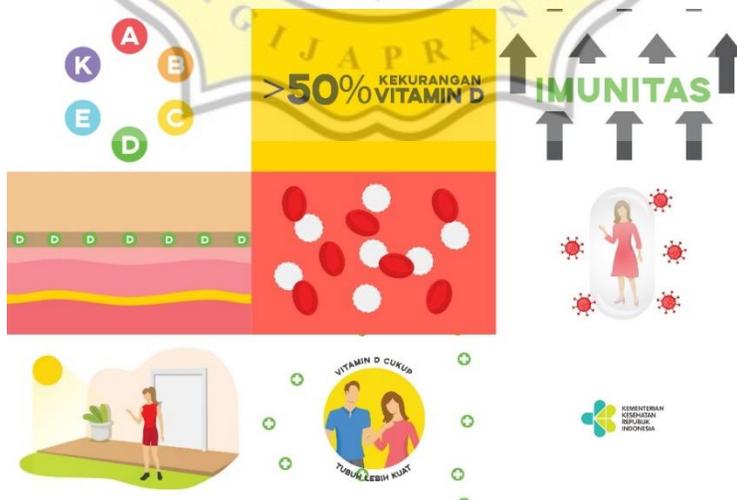


Gambar 4.24 Storyboard

Sumber : Dokumen pribadi

Storyboard berguna sebagai pedoman dalam visualisasi adegan-adegan dari storyline dan alur cerita yang akan dirancang. Berisikan coretan yang disesuaikan dengan penggambaran dari inti informasi yang disampaikan. Penggambaran meliputi letak karakter dan ikon, letak penulisan, dan keterangan dari setiap adegan. Konsep disesuaikan dengan kebutuhan dalam penyampaian isi informasi.

4.2.4 Animasi



Gambar 4.25 Cuplikan Adegan-adegan Dalam Animasi

Sumber : Dokumen Pribadi

Animasi berupa motion graphic berdurasi selama satu menit. Informasi di dalamnya diurutkan dari pengenalan akan vitamin D, penjelasan butuhnya berjemur, dan ajakan untuk lebih memperhatikan vitamin D dalam tubuh. Animasi yang ditunjukkan dikemas dengan ringkas.

4.2.5 Toner and Manner

Visual ditampilkan dengan gaya yang simple dan disesuaikan dengan bentuk asli pada umumnya sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Menggunakan warna-warna yang disesuaikan dengan aslinya atau memiliki arti yang berhubungan.

Adanya pengulangan warna yang sama seperti merah pada virus, darah, dan pakaian atau seperti kuning pada suplemen dan matahari bermaksud agar penggunaan warna konsisten sesuai yang dipilih yaitu warna-warna yang cerah berupa warna primer dan warna sekunder. Pada beberapa bagian seperti pakaian pada karakter menggunakan warna yang lebih terang untuk memberi highlight dan warna gelap untuk memberi aksent bayangan.

Berikut merupakan pilihan warna-warna yang digunakan :



Gambar 4.26 Kombinasi Palette Warna

Sumber : Dokumen Pribadi

4.3 Strategi Media

4.3.1 Youtube

Youtube menjadi media penyaluran utama konten video yang dibuat dalam perancangan ini. Aplikasi youtube merupakan platform yang praktis karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta diminati oleh sebagian besar target. Dalam youtube, video dapat dilihat saat ditayangkan sebagai iklan maupun melalui pencarian video bila diunggah. Terdapat juga fitur yang memudahkan penonton yang mau melihat ulang video tersebut yaitu dengan men-download melalui akun masing-masing.



Gambar 4.27 Mockup Youtube KEMENKES RI

Sumber : Freepik dan Dokumen Pribadi

4.3.2 Iklan TV

Penayangan iklan dengan video yang sama namun melalui media yang berbeda yaitu televisi. Bertujuan untuk memperluas jangkauan pemberian informasi.

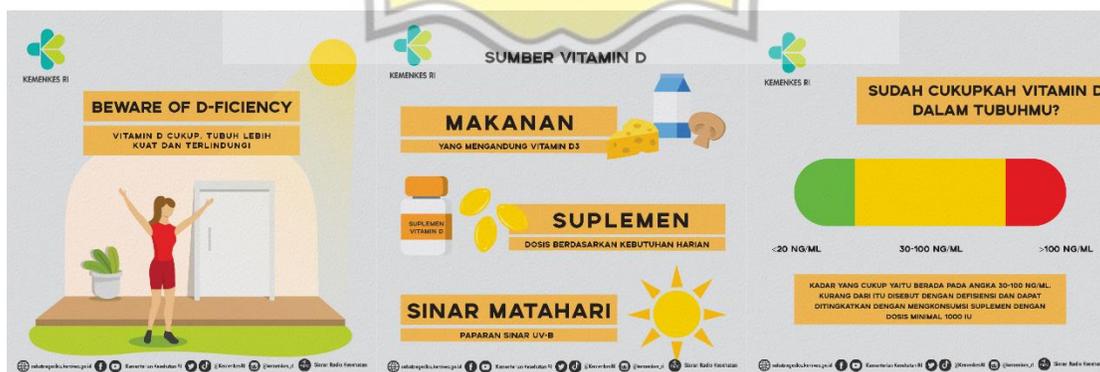


Gambar 4.28 Mockup Iklan di Televisi

Sumber : Freepik dan Dokumen Pribadi

4.3.3 Feed Instagram

Instagram merupakan salah satu media sosial yang digunakan untuk berbagi informasi berupa gambar, foto, dan video yang digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) memiliki beberapa sosial media dan salah satunya adalah instagram. Hal yang dibagikan melalui instagram juga dapat disebar melalui sosial media yang lain. Sehingga media promosi semakin luas dan adanya peningkatan pengenalan animasi kepada publik.



Gambar 4.29 Template Feeds Instagram

Sumber : GDokumen Pribadi



Gambar 4.30 Template Story Tips Sehat Instagram

Sumber : Instagram KEMENKES dan Google Image



Gambar 4.31 Mockup Feeds Instagram

Sumber : Freepik dan Dokumen Pribadi